BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian ini, sedangkan saran yang disampaikan dengan tujuan sebagai masukan bagi pembina jalan yang berwenang pada jalan Siliwangi.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang kerusakan jalan dengan metode *NAASRA* pada jalan Siliwangi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 18 jenis kerusakan yang terjadi disepanjang jalan Siliwangi baik arah Timur–Barat maupun Barat–Timur dengan kerusakan yang paling sering atau paling banyak dijumpai pada jalan Siliwangi arah Timur–Barat berturut-turut adalah *Flushing*, *Ravelling*, *Patching*, *Depression* dan *Longitudinal*. Kerusakan jalan yang paling banyak dijumpai pada jalan Siliwangi arah Barat–Timur berturut-turut adalah *Shoving*, *Depression*, *Ravelling*, *Flushing* dan *Crocodile*.
2. Kerusakan yang terjadi pada jalan Siliwangi arah Timur–Barat pada umumnya telah mencapai tingkat kerusakan 3 dengan klasifikasi jelek. Untuk jalan Siliwangi arah Barat–Timur kerusakan yang terjadi didomiansi dengan tingkat kerusakan tingkat 2 dan 3 dengan kategori sedang dan jelek.
3. Nilai kerataan yang terbaca pada alat *Roughnessmeter* memperlihatkan pada jalan Siliwangi arah Timur–Barat secara umum masih memenuhi

syarat dengan kategori sangat baik, namun terdapat kerusakan yang jalan yang sudah tidak memenuhi syarat yaitu pada stasiun 0+000 – 0+100 dan 1+600 – 1+700 dilajur kiri dan 0+800 – 0+900 dan 1+500 – 1+700 dilajur kanan dengan kategori baik

4. Jalan Siliwangi arah Barat-Timur secara umum masih memenuhi syarat dengan kategori sangat baik, kerusakan yang terjadi pada stasiun 0+400 – 0+600 dan 0+700 – 0+800 dengan kategori baik pada stasiun 0+600 – 0+700 terdapat kerusakan yang sudah tidak memenuhi syarat yaitu pada stasiun 0+600- 0+700 dengan kategori sedang dijalur kiri. Untuk jalan Siliwangi arah Barat-Timur jalur kanan kerusakan yang terjadi pada stasiun 0+500 – 0+700 dengan kategori sedang dan pada stasiun 0+700 – 0+800 dengan kategori baik.

6.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Jalan Siliwangi pada umumnya dikategorikan sangat baik dan masih memenuhi syarat, namun terdapat kerusakan jalan pada beberapa stasiun yang jika tidak ditanggulangi akan mempengaruhi kenyamanan dan keamanan pengguna jalan.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kondisi struktural jalan tersebut
3. Dalam penelitian kerataan jalan dengan menggunakan metode NAASRA agar diperhatikan hal – hal sebagai berikut seperti kendaraan yang

digunakan karena akan sangat mempengaruhi dalam proses baik dalam pembacaan kerataan maupun dalam pengkalibrasian, kondisi alat *Roughmeter* seperti tekanan ban, *shock absorber*nya dan juga lokasi penelitian yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi